



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAḤFIZ
AL-QUR'AN DI SD IT ULUL ALBAB PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

M. RISHENDRA
NIM. 2023116173

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAḤFIZ
AL-QUR'AN DI SD IT ULUL ALBAB PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

M. RISHENDRA
NIM. 2023116173

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Rishendra
NIM : 2023116173
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Tahfiz Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, peneliti bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Agustus 2020



M. Rishendra
NIM. 2023116173



Dr. H. Salafudin, M. Si.

Jl. Peni, No. 21

Binagriya Indah Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M.Rishendra

Kepada Yth.

Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : M. Rishendra

NIM : 2023116173

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul

Albab Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian Nota Pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2020

Pembimbing,

Dr. H. Salafudin, M.Si.

NIP. 19650825 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Telp. 08578204134 / Fax. (0285) 423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. RISHENDRA**

NIM : **2023116173**

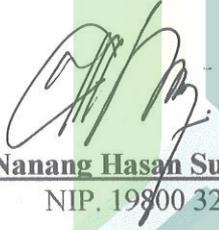
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAḤFİZ AL-QUR'AN DI SD IT ULUL ALBAB PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 10 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I
NIP. 19800 3222 015 013


Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd.
NIDN. 210106 8101

Pekalongan, 10 November 2020

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 2000 03 1 001



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	b
ت	t
ث	ṡ
ج	J
ح	ḥ
خ	kh
د	d
ذ	z
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	ṡ
ض	ḍ
ط	ṭ
ظ	ẓ
ع	‘
غ	g
ف	f
ق	q
ك	k
ل	l
م	m
ن	n
و	w
ه	h
ء	’
ي	y

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alkhamdulillah, atas segala hidayah dan rahmat Allah Swt sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan semoga diyaumul qiyamah kelak kita mendapatkan syafa'at beliau. Dengan penuh rasa hormat serta rasa cinta dan tanda kasih sayang, kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Bapak Hasan Bisri dan Ibu Lailiyah yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga.
2. Keluarga Mba Nurkhasanah dan keluarga Mba Lutfia Hastuti. Terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
3. Keluarga K.H. Zuhi dan keluarga ustadz Muhammad Zen sekeluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Baitul Asma yang selalu memberi bimbingan agar terus istiqomah dalam menuntut ilmu.
4. Bapak-ibu guru/dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya serta menyempatkan waktunya guna mendidik.
5. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Baitul Asma, Banyurip Buaran kota Pekalongan, terimakasih semuanya.
6. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan, khususnya mahasiswa seperjuangan angkatan 2016 jurusan PGMI kelas D. Terimakasih buat motivasi dan semangatnya. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.





MOTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: ٩)

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.(Q.S. Al-Hijr : 9)





ABSTRAK

Rishendra, M., 2018. Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. H. Salafudin, M. Ag.

Kata Kunci: Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru untuk menghafal, menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw diluar kepala agar tidak terjadi kelupaan dan perubahan secara sebagian atau keseluruhan.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan?, Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan dan untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan yaitu dengan target menghafal juz 30 dan 29 yang meliputi setoran ayat, tes kenaikan surat, UTS/UAS dan Sidang Komprehensif. Metode yang digunakan yaitu metode taqrir, metode talaqqi, metode mandiri, dan metode talqin musyafah. Adapun faktor pendukungnya yaitu visi dan misi, guru dan dukungan dari orang. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tingkat kecerdasan dan rasa malas.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampun dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kami sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi “Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan” peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Salafudin, M. Ag. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGMI



6. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan.
7. Ibu Sulistyowati selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan.
8. Para guru yang telah mendidiknya dari kecil hingga sekarang, dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut peneliti tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah Swt. Peneliti mengharapkan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah peneliti memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, 27 Februari 2020

Peneliti

M. Rishendra
NIM: 2023116173

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampun dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kami sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi “Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan” peneliti telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Salafudin, M. Ag. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGMI





6. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan.
7. Ibu Sulistyowati selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan.
8. Para guru yang telah mendidiku dari kecil hingga sekarang, dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut peneliti tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah Swt. Peneliti mengharapkan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah peneliti memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, 27 Februari 2020

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Msalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metode Penelitian.....	14



	H. Sistematika Penulisan	19
BAB II	PEMBELAJARAN TAḤFIZ AL-QUR'AN	
	A. Pembelajaran Taḥfiz Al-Qur'an 21	
	1. Pengertian Pembelajaran.....	21
	2. Komponen Pembelajaran	22
	3. Pengertian Taḥfiz Al-Qur'an.....	31
	4. Metode Taḥfiz Al-Qur'an	32
	B. Sekolah Dasar	
	1. Pengertian Sekolah Dasar Islam Terpadu	34
	2. Tujuan Sekolah Dasar	35
	3. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar	36
BAB III	PEMBELAJARAN TAḤFIZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH SD IT ULUL ALBAB PEKALONGAN	
	A. Profil dan Gambaran Umum SD IT Ulul Albab Pekalongan	
	1. Sejarah Berdirinya.....	37
	2. Visi dan Misi.....	38
	3. Tujuan Pendidikan	40
	4. Karakteristik.....	41
	5. Keadaan Pendidik dan Karyawan	42
	6. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	49
	7. Keadaan Peserta Didik.....	49
	8. Bahan Pelajaran Taḥfiz Al-Qur'an	51



B. Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan	
1. Model Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an	53
2. Metode Tahfiz Al-Qur'an	55
3. Evaluasi Tahfiz Al-Qur'an.....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan	
1. Faktor Pendukung Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan	59
2. Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan	62
BAB IV	
ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ULUL ALBAB PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan	64
1. Model Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an.....	65
2. Metode yang di gunakan	67
3. Evaluasi Tahfiz Al-Qur'an.....	69
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan	



1. Analisis Faktor Pendukung Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan.....	69
2. Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan.....	74
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	76
2. Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat hidup
2. Surat izin penelitian
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
4. Penunjukan Pembimbing
5. Transkrip wawancara
6. Rencana Mengajar harian tahfız al-Qur'an
7. Foto kegiatan belajar mengajar





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah bagian kecil dari sebuah masyarakat Islam. Sebagai individu yang pada prinsipnya memiliki akal sehat yang dapat dan harus dimanfaatkannya untuk mencari ilmu. Potensi tersebut memberi kemungkinan kepada anak mengembangkan kepribadiannya, akal pikirannya yang dilatarbelakangi kesadaran berfikir yang dimiliki oleh anak.¹

Bagi umat Islam menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia lagi terpuji.² Orang-orang yang mempelajari, membaca dan menghafal al-Qur'an termasuk orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah Swt untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an.³

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: ٩)

Artinya:

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”(Q.S. Al-Hijr ayat 9)

¹ Ahmad Fatah, “*Dimensi keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfiz Al-Qur'an*”, Skripsi, Pati: STAI Pati, 2004, hlm. 36

² Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 13.

³ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Pertama, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 26.

Salah satu cara Allah Swt dalam menjaga kemurnian dan keaslian al-Qur'an adalah dengan memberikan kemampuan kepada umat manusia untuk dapat menghafalnya. Sejarah telah membuktikan bahwa sejak zaman Rasulullah Saw, sahabat, tabi'in sampai saat ini, bahkan kelak akan selalu ada orang-orang yang terpilih yang mampu hafal dan paham al-Qur'an. Lebih dari itu, kitab suci yang terdiri dari 114 surat ini tidak hanya dihafalkan oleh orang-orang dewasa tetapi juga anak-anak.⁴

Diantara ciri anak adalah mereka tidak bisa duduk dalam waktu lama dihadapan orang yang berbicara dihadapan mereka. Jadi persoalan menghafal al-Qur'an membutuhkan strategi pembelajaran tertentu untuk menarik anak supaya mereka mau mendengarkan orang yang mau mengajarnya, sehingga mereka mudah menghafal al-Qur'an.⁵

Usia anak-anak merupakan usia yang masih gemar bermain dan bergembira, mereka secara sukarela atau terpaksa mau menghafal al-Qur'an, ini adalah suatu hal yang menarik yang dilaksanakan di sekolah tingkat dasar.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Ulul Albab yang terletak di Jl. Manunggal No.5-6 Keraton, Pekalongan utara adalah salah satu Sekolah Dasar yang memadukan pendidikan umum dan agama dalam rangka ikut menjaga kemurnian al-Qur'an, maka SD IT Ulul Albab Pekalongan

⁴ Tri Maya Yulianingsih dan Yusuf Abdurrahman, *Bocah Ajaib Mengislamkan Ribuan Orang*, (Yogyakarta: Sabil, 2013), hlm. 29.

⁵ Ahmad bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Alih Bahasa Yasir Abu Ibrahim, (Solo: Kiswah, 2014), hlm. 197.



menciptakan generasi Qur’ani dengan cara mempelajari, menghafal, dan mengamalkan isi kandungan al-Qur’an.

Ustaz Muhammad Zen, S.Pd. I selaku kepala guru tahfiz al-Qur’an di SD IT Ulul Albab Pekalongan menjelaskan bahwa seorang penghafal yang relatif masih muda akan lebih potensial daya serap materi yang dibaca atau dihafal serta didengarnya dibandingkan dengan meereka yang berusia lanjut. Dalam hal ini anak-anak lebih mempunyai daya rekam yang lebih kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila pada masa-masa tersebut anak mulai dikenalkan dengan al-Qur’an sebagai upaya untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur’an. Untuk mencapai tujuan tersebut, “Kecintaan anak terhadap al-Qur’an” di SD IT Ulul Albab Pekalongan mempunyai program tahfiz al-Qur’an sejak sekolah ini berdiri tahun 2002. Lulusan dari sekolah tersebut ditargetkan sudah mempunyai hafalan minimal dua juz yakni juz 29 dan 30, bahkan ada beberapa yang hafal sampai juz 28, 27 dan 26.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “implementasi pembelajaran tahfiz di SD IT Ulul Albab Pekalongan”⁶

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

⁶ Muhammad Zen, Kanit Qur’an SD IT Ulul Albab Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 januari 2020.



1. Bagaimana Implementasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan?
2. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan islam khususnya dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

Bagi SD IT Ulul Albab Pekalongan hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran tahfiz al-Qur'an yang sudah diterapkan atau pun yang akan diterapkan.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam tinjauan pustaka ini akan memeparkan kajian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:



Secara umum pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses atau cara yang menjadikan orang belajar.⁷ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai setiap upaya sistematis dan disengaja oleh pendidik kepada peserta didik untuk menciptakan kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut secara tidak langsung di dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan peran aktif seorang guru dan strategi pembelajaran. Kehadiran seorang guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas sebagai perancang dan pengelola komponen pembelajaran serta pelaksana dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapat pengalaman dalam belajar.

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab IV pasal 20 telah dijelaskan tentang perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran tersebut meliputi: silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.⁸ Perencanaan proses pembelajaran tersebut diarahkan kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 17.

⁸ Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, Cetakan ke-2 (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 14.



Terkait dengan pendidikan anak, tidak lepas dari landasan akademis atau landasan psikologi. Dalam konsep generik psikologi perkembangan anak, adalah salah satu teori pendekatan yang harus dilakukan yaitu pendekatan pertahapan (*ipsative approach*), yaitu perkembangan individu berjalan melalui tahapan perkembangan, yang mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dalam setiap tahapnya.⁹

Khoirudin dalam bukunya mengutip pendapat Hunlock yang mengatakan bahwa anak usia 6-12 tahun atau lebih disebut anak usia sekolah dalam psikologi perkembangan disebut dengan istilah akhir masa kanak-kanak. Usia ini sering disebut sebagai masa yang menyulitkan, usia bertengkar, usia berkelompok, usia penyesuaian dan usia kreatif.¹⁰

Masa kanak-kanak akhir (usia 6-12 tahun) adalah periode ketika anak-anak dianggap mulai dapat bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, periode ini adalah saat emas dan sangat penting dalam mendorong pembentukan harga diri yang tinggi pada anak dan akan menjadi modal untuk memasuki masa remaja yang lebih percaya diri.¹¹

⁹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta, Kencana, 2010), hlm. 6.

¹⁰ Khairudin Bashari, *Problem Psikologis Kaum Santri Resiko Insekuritas dan Kelekatan*, (Yogyakarta: FKBA, 2003), hlm. 23.

¹¹ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Cetakan ke-2 (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 36.



Dalam upaya mendidik dan membimbing anak agar dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin pendidik sangat dianjurkan memahami perkembangan anak.¹²

Oleh karenanya pemahaman tentang metode pembelajaran adalah hal yang sangat penting diketahui oleh pengajar, terutama dalam konteks penguasaan konseptual terhadap pembelajaran.

Menurut Dina Y, Sulaeman dalam bukunya yang berjudul “Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Paham al-Qur’an Wonderful Profil of Heusein”, bahwa menghafal al-Qur’an dengan cara yang menyenangkan akan berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Hal ini bertujuan untuk menjauhkan dari pemaksaan dan tetap bisa memotivasi anak agar menyukai kegiatan menghafal.¹³

Sa’ad Riyadh juga menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur’an” bahwa diantara hal yang penting dan perhatian besar dari setiap pendidik adalah pencarian metode yang paling sesuai dalam mengajarkan al-Qur’an kepada anak. Karena pembelajaran al-Qur’an merupakan salah satu

¹² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosada Karya, 2005), hlm. 12.

¹³ Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20 Dokter Cilik Hafal dan Paham Al-Qur’an*, (Depok: Pustaka Ilman, 2010), hlm. 138.



pondasi didalam Islam, sehingga anak-anak tetap tumbuh diatas fitrahnya.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Karunia dengan judul skripsi ”Implementasi Metode *Tariqatu Tahfiz Taqriry Al-Qira’ati Al-Qur’an versi Al-Qasimi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SD IT Fajrul Islam Kampil Wiradesa*”. Dalam penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar. Ditandai dengan berjalannya pembelajaran tahfiz yang dilakukan dengan cara dibuat kelompok-kelompok kecil yang bertempat di Masjid, dan dipandu oleh para santri pondok dengan target hafalan setiap hari empat ayat, dalam melaksanakan metode *tariqatu taqriry al-Qira’ati al-Qur’an* versi al-Qasimi dalam pembelajaran tahfiz al-Qur’an di SD IT Fajrul Islam Kampil Wiradesa ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung seperti minat dan motivasi siswa, adanya kerjasama dari pihak sekolah dengan orangtua siswa, serta ustadz yang professional dan kreatif dalam mengembangkan metode tahfiz. Faktor penghambat yaitu perhatian orang tua yang masih kurang, masalah kecerdasan siswa yang berbeda, kurangnya sarana dan prasarana.¹⁵

Dalam penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Persamaannya yaitu

¹⁴ Sa’ad Riyadh, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur’an*, Ciganjur, Qultum Media, 2015), hlm. 13.

¹⁵ Eka Karunia, “Implementasi metode *Tariqatu Taqriry Al-Qira’ati Al-Qur’an versi Al-Qasimi dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di SD IT Fajrul Islam Kampil Wiradesa*”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 80.



keduanya membahas tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an dijenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada bagaimana proses pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan penelitian karya Eka Karunia menekankan pada implementasi metode tariqatu taqriry al-Qira'ati Al-Qur'an versi al-Qasimi dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SD IT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

Penelitian jurnal pendidikan islam yang dilakukan oleh Achmad Muslimin yang berjudul "*Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfiz Al-Qur'an di SD IT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo*", dalam penelitian itu menunjukkan bahwa implementasi tahfiz dengan metode halaqah dan metode resitasi berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditandai dengan adanya penerapan metode halaqah guru sangat terbantu, disamping kemampuan menghafal siswa yang sangat beragam, juga jumlah siswa yang relative sedikit yakni sepuluh sampai lima belas siswa pada setiap rombongan belajar. Dalam penerapan metode resitasi oleh guru yang dilaksanakan dengan istiqomah dan berkesinambungan. Hal ini ditandai dengan penugasan yang diberikan setiap hari setelah siswa menyetorkan hafalannya. Setiap hari ditanya dan dicek ulang. Dalam pelaksanaan metode halaqah dan resitasi terdapat hambatan dan solusi. Hambatannya yaitu dalam metode halaqah sering dijumpai siswa bermain, sehingga metode halaqah menjadi ramai. Sedangkan hambatan yang ditemui dalam metode



resitasi yaitu sifat malas yang ada pada peserta didik. Disamping ada hambatan pasti ada solusinya, yaitu solusi pertama saat melihat siswa ramai atau bercanda dengan temannya saat halaqah, yakni dengan cara menegurnya secara langsung kesiswa sehingga membentuk halaqah lagi. Solusi dari sifat malas adalah senantiasa memantau penugasan guru kepada siswa.¹⁶

Dalam penelitian diatas ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada bagaimana proses pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan penelitian Achmad Muslimin fokus pada bagaimana metode halaqah dan resitasi dalam tahfiz al-Qur'an di SD IT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ratna Dewi dengan judul tesis "*Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Maguharjo Sleman Yogyakarta*". Dari hasil penelitian dan pengembangan metode pembelajaran tahfiz al-Qur'an kurang kreatif sehingga pembelajaran kurang kondusif dan siswa mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tahfiz al-Qur'an. Pengembangan

¹⁶Achmad Muslimin. "*Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfiz Al-Qur'an di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo*", Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 4, Juli 2015.



pembelajaran tahfiz al-Qur'an menekankan pada seringnya latihan (sistem *drill*).¹⁷

Dalam penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Persamaannya yaitu keduanya membahas tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an dijenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada bagaimana proses pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan penelitian karya Tri Ratna Dewi lebih fokus pada pengembangan metode pembelajaran tahfiz Al-Quran di MI Ma'arif Bego Maguharjo Sleman Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhud Sudrajat dengan judul skripsi "*Pembelajaran Tahfiz Juz Amma Kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah di MI Darussalam Sibrama dalam pelaksanaannya ada dua tahap, pertama dengan adanya kegiatan tahfiz juz amma yang terdiri dari kegiatan harian, kegiatan mid semester, kegiatan semester, dan kegiatan tahunan. Kedua yaitu cara menghafal juz amma yang terdiri dari mengulang hafalan yang telah dihafal, dan menyetorkan hafalan yang baru. Untuk metode yang digunakan adalah metode menghafal ayat perayat, metode muraah dan

¹⁷ Tri Ratna Dewi. "*Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Maguharjo Sleman Yogyakarta*", Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 115-116.



metode *tasmi'*, sedangkan bentuk penilaian dan evaluasi terdiri dari setoran hafalan harian, setoran hafalan mid semester, setoran hafalan semester dan setoran akhir tahfiz.¹⁸

Dalam penelitian di atas ada persamaan dan perbedaan dengan kegiatan yang akan dikaji oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an di jenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada bagaimana proses pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan penelitian karya Suhud Sudrajat fokus pada pembelajaran tahfiz juz amma kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas.

Penelitian yang dilakukan oleh Lis Rosihatun dengan judul skripsi "*Metode Pembelajaran Tahfiz di SD Plus Masyithoh Kroya Cilacap*". Dalam penelitian ini menunjukkan sudah berjalan efektif dan maksimal. Dapat diketahui dari kemampuan hafalan siswa dan usaha para guru dalam mengajarkan dan membimbing siswanya, selain itu diakhir kelas IV, guru-guru di SD Plus-Plus Masyithoh Kroya Cilacap mengadakan khatmil qur'an untuk mengetahui bagaimana hasil yang didapat dalam pembelajaran dari kelas I sampai kelas VI. Dalam metode pembelajaran tahfiz di Plus Masyithoh Kroya Cilacap ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu motivasi,

¹⁸Suhud Sudrajat dengan judul skripsi "*Pembelajaran Tahfiz Juz Amma Kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas*", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 85-86.

kesehatan, biologis, kecerdasan, dan usia. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak menguasai makhrajul huruf, tidak bersungguh-sungguh, dan berganti-ganti mushaf.¹⁹

Dalam penelitian diatas ada persamaan dan perbedaan dengan kegiatan yang akan dikaji oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an di jenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada bagaimana proses pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan penelitian karya Lis Rosihatun fokus pada metode yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konseptual yang selanjutnya digunakan agar dapat memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang sudah dilakukan.²⁰

Untuk melakukan penelitian ini kerangka berfikir yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an adalah dengan pengamatan keadaan yang ada di SD IT Ulul Albab Pekalongan, dimana semua siswanya sudah mendapatkan hak pendidikan yang sama dalam

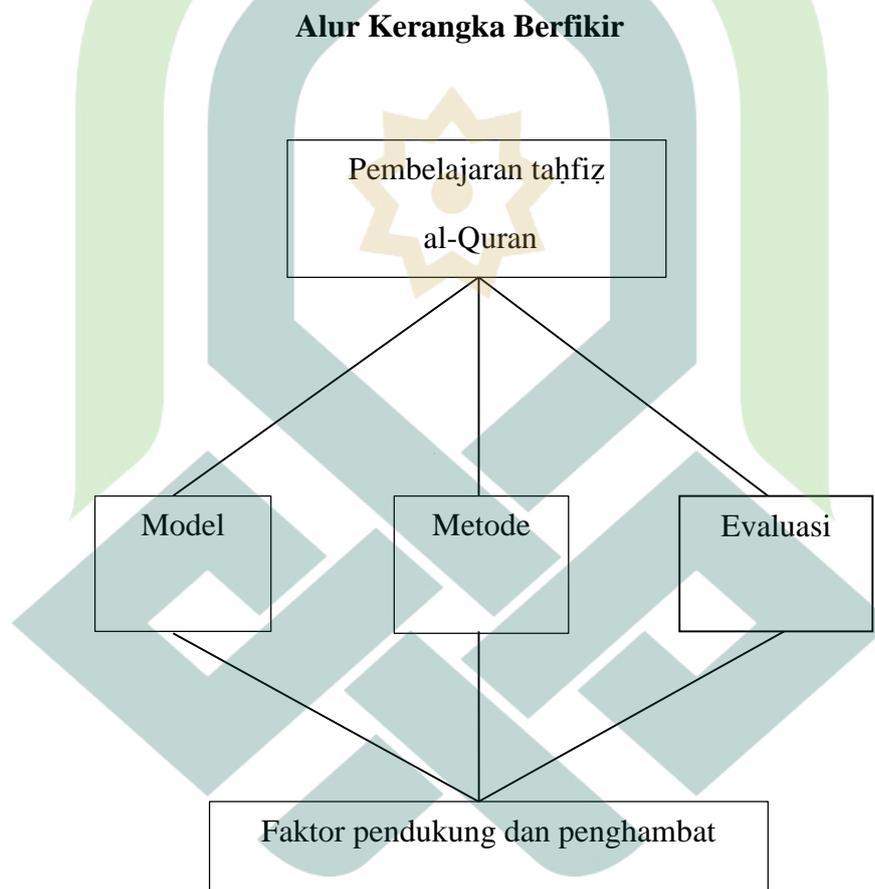
¹⁹ Lis Rosihatun. "*Metode Pembelajaran Tahfiz di SD Plus Masyithoh Kroya Cilacap*", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 99-100.

²⁰ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI* (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm. 15.



pembelajaran tahfiz al-Qur'an, sehingga siswa dengan sukarela atau terpaksa harus mengikuti pembelajaran tahfiz.

Melihat keadaan tersebut maka dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an seorang pendidik harus mengetahui strategi pembelajaran tahfiz al-Qur'an dengan menyesuaikan kondisi siswa sehingga pembelajaran tahfiz al-Qur'an akan berjalan efektif dan tepat sasaran. Maka dapat dibuat alur kerangka berfikir dalam bentuk bagan:



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang secara langsung dilaksanakan dilapangan atau kepada responden.²¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya berupa kata atau menggunakan data non angka. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.²²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang pembelajaran tahfiz al-Qur'an adalah di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Adapun waktu penelitian ini adalah bulan Januari tahun 2020.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.²³

Dalam penelitian ini, terdiri dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

²¹Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktisi dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 28.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & B* (Bandung: Afabeta, 2010), hlm. 9.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 114.



a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah, guru tahfiz, waka kurikulum dan peserta didik di SD IT Ulul Albab Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data secara tidak langsung yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahannya.²⁵ Adapun yang menjadi sumber data tersebut yaitu berbagai referensi, seperti buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan disertai pencatatan terhadap

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm. 28.



keadaan dan perilaku objek sasaran.²⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.²⁷ Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru tahfiz waka kurikulum dan peserta didik SD IT Ulul Albab Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.²⁸

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data sekolah untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data. Maksud menganalisis data adalah untuk membuat data tersebut

²⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

²⁷ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 88.

²⁸Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 17.



dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teori Miles dan Hiberman. Adapun proses analisis data menurut model Miles dan Hiberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan kata lain, reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data tentang berbagai pelaksanaan tahfiz al-Quran di SD IT Ulul Albab Pekalongan dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Data *display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang

sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁹

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis perlu menguraikan beberapa hal menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori. Terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai pembelajaran tahfiz al-Qur'an, meliputi pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran, pengertian tahfiz al-Qur'an serta metode tahfiz al-Qur'an. Sub bab kedua mengenai Sekolah Dasar, meliputi pengertian SD IT, tujuan Sekolah Dasar dan standar kompetensi lulusan Sekolah Dasar .

BAB III Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Terdiri dari tiga sub bab. Sub bab Pertama mengenai gambaran umum SD IT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, karakteristik, keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, bahan

²⁹Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang", jurnal Hnata Widya, Vol. 6 No. 2 tahun 2017, hlm. 5.

pelajaran SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sub bab kedua mengenai implementasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi bahan model, metode, serta evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan. Sub bab ketiga mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian, berisi tentang analisis implementasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan meliputi model pembelajaran tahfiz al-Qur'an, metode pembelajaran tahfiz al-Qur'an dan evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an. Analisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfiz al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang Implementasi Pembelajaran Tahfız Al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfız al-Qur'an di SD IT Ulul Albab Pekalongan mempunyai visi mencetak siswa siswi generasi Qur'an yang memiliki kompetensi hafalan minimal dua juz yang fasih dan lancar. Untuk merealisasikan visi tersebut pihak sekolah tersebut menunjuk ustaz Muhammad Zen sebagai koordinator unit Qur'an. Model pelaksanaannya siswa dikelompokkan berdasarkan pencapaian hafalannya atau yang mendekati, total ada 18 kelompok. Waktu pembelajarannya adalah hari senin-kamis, mulai pukul 07.00-12.00. metode yang digunakan adalah metode wahdah dan sima'i. Evaluasi dilaksanakan setiap hari dalam bentuk setoran hafalan, UTS, UAS serta ujian komprehensif tahfız al-Qur'an dengan aspek penilaian adalah kelancaran dan tajwid.
2. Pencapaian pembelajaran tahfız al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan cukup baik, yakni dengan melebihi target. Target awal adalah siswa lulus dari sekolah tersebut bisa menghafal minimal dua juz. Kenyataannya prosentase mencapai 78 % dari target minimal 75%.

3. Faktor pendukung pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan adalah adalah Visi misi pembelajaran tahfiz al-Qur'an, tersedianya guru tahfiz, dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tingkat kecerdasan dan malas.

B. Saran

1. Guru tahfiz hendaknya meningkatkan hafalannya baik secara kualitas maupun kuantitas, mengingat seorang pengajar harus kompeten dalam bidang yang diajarkannya.
2. Bagi siswa hendaknya lebih tekun dalam menghafal al-Qur'an dan memurajaah hafalannya
3. Hendaknya orang tua meningkatkan dan terus melakukan bimbingan kepada anak-anaknya mengingat keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama.
4. Hendaknya sekolah manajemen dan meningkatkan fasilitas dan faktor penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran tahfiz al-Qur'an agar sesuai dengan target dan tujuan yang sudah ditetapkan.
5. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas implementasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an agar melengkapi atau menyempurnakan tulisan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Salim Baduwailan. 2014. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Alih Bahasa Yasir Abu Ibrahim. Solo: Kiswah.
- Alawiyah, Wiwi Wahid. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Ai-Quran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arief, Armai. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashari, Khairudin. 2003. *Problem Psikologis Kaum Santri Resiko Insekuritas dan Kelekatan*. Yogyakarta: FKBA..
- Danim, Sudawan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Diana Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran, Cet. Pertama*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.





- Fathurrahman, Pupuh dan M. Sobri Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar, Cet. Ke-3*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Isjoni, 2010. *Pembelajaran Kooperatif, Cet. Ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawwir, Ahmad Warsan. 2012. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustakim, Zainal, 2011, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan : STAIN Press.
- Nasruddin, Moh. 2017. *Pengantar Ilmu Alquran*. Pemalang: PT NEM.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak, Cetakan ke-2*. Jakarta: Indeks.
- Ramayulis. 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kaum Mulia, 2015), hlm. 331.
- Riyadh, Sa'ad, 2015. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*. Ciganjur : Qultum Media.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silverius, Suke. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Standar Nasional Pendidikan. 2006. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, Cetakan ke-2. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & B*. Bandung: Alfabeta,



Sulaeman, Dina Y. 2010. *Mukjizat Abad 20 Dokter Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an*, Depok: Pustaka Ilman.

Sungadji, Etta Mamang. dan Sopiah, 2010, *Metode Penelitian Pendekatan Praktisi Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran, Cet. Ke-5*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, Jakarta: Amzah.

Yulianingsih, Tri Maya dan Yusuf Abdurrahman. 2013. *Bocah Ajaib Mengislamkan Ribuan Orang*. Yogyakarta: Sabil.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosada Karya.

Zamani, Zaki dan Syukron Maksum. 2010. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barakah.



DOKUMENTASI

Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an pada tahap murajaah klasikal



Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an pada tahap murajaah berpasangan



Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an pada tahap setoran ayat



Ustazah Usniawati bersama siswi kelas IV B membaca do'a penutup



Siswa kelas III A sedang tes kenaikan surat dengan ustaz Zen





Siswa kelas VI sedang menjalani sidang komprehensif dengan ustaz Khoirun



Foto peneliti bersama ustaz Zen selaku Kanit Qur'an SD IT Ulul Albab





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : M. Rishendra
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 10 Februari 1991
Alamat : RT 5 RW 6 Lebakgowah Lebaksiu Tegal

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Hasan Bisri
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Lailiyah
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
Alamat : RT 5 RW 6 Lebakgowah Lebaksiu Tegal

C. Riwayat Pendidikan

1. MIS Lebakgowah Lebaksiu Kabupaten Tegal lulus tahun 2003
2. MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal lulus tahun 2006
3. MAN Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal lulus tahun 2009
4. IAIN Pekalongan lulus tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2020

M. Rishendra
NIM. 2023116173



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. Rishendra
NIM : 2023116173
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI TAḤFIZ AL-QUR’AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU ULUL ALBAB PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



M. Rishendra
NIM. 2023116173